



**PUSAT PENELITIAN
SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

Focus Group Discussion Bidang Politik Dalam Negeri

**“COVID-19: PARADIGMA, KONSTRUKSI REALITAS DAN KEBIJAKAN
KOMUNIKASI PUBLIK”**

Jakarta, 18 Juni 2020

Diskusi internal bidang PDN berjudul “Covid-19: Paradigma, Konstruksi Realitas, dan Kebijakan Komunikasi Publik” mengundang pembicara dari Poly Network, Johan Neesken.

Paradigma yang sesuai untuk melihat permasalahan-permasalahan yang dihadapi terkait Pandemi Covid-19 adalah paradigma interpretivism. Alasannya tidak semua bisa dikuantifikasi dan ada banyak realita dan fakta terkait Pandemi Covid-19 dan tidak ada realita dan fakta yang bersifat tunggal. Alasan lainnya adalah Covid-19 melekat pada manusianya karena itu pendekatan interpretivism yang bersifat antroposentris atau melekat pada manusia lebih tepat digunakan untuk memahami begitu banyaknya realitas dan fakta yang beredar di masyarakat terkait dengan Covid-19.

Dalam memahami masalah Covid-19, harus benar-benar dipahami terlebih dahulu fakta/realitas yang sudah dikonstruksikan secara sosial di masyarakat, dipahami jaringannya, para aktor yang bermain di jaringan atau menentukan pembentukan fakta di dalam jaringan tersebut. Jika sudah diketahui faktanya maka kita akan mendapat jawaban terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi terkait dengan Covid-19.

Memahami permasalahan Pandemi Covid-19 adalah memahami dari sisi manusianya (antropologis). Bahwa bagi manusia nyawa itu utama. Memahami permasalahan New Normal ke depan menghadapi Covid-19 adalah bagaimana memandang manusia sebagai makhluk budaya. Dalam upaya pemenuhan kebutuhan hidupnya agar bisa menjaga dan mempertahankan kelangsungan hidupnya, manusia dituntut untuk mengembangkan pedoman-pedoman untuk menjalani kehidupannya.

Legislator dapat memunculkan Narasi alternatif yang juga dapat menjadi rumah besar bagi Narasi New Normal: ADAPTASI BUDAYA. Yang pemaknaannya berasal dari Legislator dan terbuka untuk dimaknai oleh lainnya.

(Johan Naskeen, Direktur Poly Network)

Foto Kegiatan

